

## **Pelaksanaan Metode Hypnoteaching Berbantuan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS SMA N 1 Sitiung**

**Sisil Veronika Anggela<sup>1</sup>, Zulfa<sup>2</sup>, Ranti Nazmi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas PGRI Sumatera Barat

Email: sisil@gmail.com

*Received:* 2023-02-21

*Revised:* 2023-05-25

*Accepted:* 2023-04-29

*Published:* 2023-04-30

### **Abstract**

*This thesis examines the implementation of the hypnoteaching method assisted by media images in history class X IPS SMA N 1 Sitiung. The implementation of the hypnoteaching method assisted by media images in the history subject of class X IPS is carried out to increase students' interest in learning history. This writing aims to describe the implementation of the hypnoteaching method assisted by media images in the history subject of class X IPS SMA N 1 Sitiung. This research method is quantitative using a descriptive approach. Data collection is through questionnaires, interviews, and documentation. Questionnaires were distributed to students in class X, totaling 30 people. The data analysis technique is through the data collection stage, through descriptive analysis techniques using the percentage formula and after that conclusions are drawn. The results of this study indicate that the implementation of the Hypnoteaching method assisted by media images in history subjects at SMA N 1 can create an effective and enjoyable teaching and learning process and is able to provide meaning for students so that the material provided by the teacher can be well received and stays in students' memories.*

**Keywords:** *Implementation, Methods, Media, History Lesson.*

### **Abstrak**

Skripsi ini mengkaji tentang pelaksanaan metode hypnoteaching berbantuan media gambar pada mata pelajaran sejarah kelas X IPS SMA N 1 Sitiung. Pelaksanaan metode hypnoteaching berbantuan media gambar pada mata pelajaran sejarah kelas X IPS dilakukan untuk dapat meningkatkan minat belajar sejarah siswa. Penulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode hypnoteaching berbantuan media gambar pada mata pelajaran sejarah kelas X IPS SMA N 1 Sitiung. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data adalah melalui angket, wawancara, dan dokumentasi. Angket dibagikan kepada peserta didik siswa kelas X yang berjumlah 30 orang. Teknik analisis data yaitu melalui tahap pengumpulan data, melalui teknik analisis deskriptif dengan menggunakan rumus persentase dan setelah itu dilakukan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan metode Hypnoteaching berbantuan media gambar pada mata pelajaran sejarah di SMA N 1 dapat menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta mampu memberikan makna bagi siswa sehingga materi yang diberikan oleh guru dapat diterima dengan baik dan menetap dalam ingatan siswa.

**Kata kunci:** *Pelaksanaan, Metode, Media, Pelajaran Sejarah.*

Copyright © 2023, *Heuristik: Jurnal Pendidikan Sejarah*. All right reserved

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membangun manusia seutuhnya yang berkualitas sesuai yang diinginkan. Pencapaian yang berkualitas tersebut antara lain bisa ditempuh melalui proses pembelajaran. Susanto (2014). Menyatakan “pendidikan adalah upaya yang terorganisasi, berencana, dan berlangsung secara terus-menerus sepanjang hayat untuk membina anak didik menjadi manusia puripurna, dewasa dan berbudaya.

Berkaitan dengan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia, proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang sangat fundamental. Hal yang menunjukkan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran itu tergantung pada proses yang dilaksanakan oleh guru. Menurut Sanjaya (2015) “belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak”.

Aktivitas belajar tidak dapat dilepaskan dari istilah pembelajaran. Pembelajaran mengandung makna adanya kegiatan belajar dan mengajar, dimana pihak yang mengajar adalah guru dan yang belajar adalah siswa yang berorientasi pada kegiatan mengajarkan materi yang berorientasi pada pengembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa sebagai sasaran pembelajaran. Dalam proses pembelajaran akan mencakup berbagai komponen lainnya seperti media, kurikulum dan fasilitas pembelajaran.

Menurut Susanto (2013) Menyatakan, “Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentuk sikap dan keyakinan pada peserta didik. Salah mata pelajaran pada tingkat SMA yaitu mata pelajaran Sejarah. Pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran dan tabiaat, serta pembentukan sikap dan keyakinan peserta didik. Pembelajaran sejarah merupakan suatu aktifitas belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik dengan cara menjelaskan pada siswa tentang gambaran kehidupan masyarakat masa lampau yang menyangkut peristiwa-peristiwa penting dan memiliki arti khusus (Juraid, 2006).

Pembelajaran Sejarah bertujuan memberikan pengetahuan fakta Sejarah yang harus diketahui oleh setiap warga negara Indonesia sesuai tingkat pendidikannya. Pengetahuan fakta adalah dasar pengertian dan penghayatan Sejarah. Pengetahuan fakta bukanlah sekedar rangkaian peristiwa Sejarah melainkan pengetahuan mengenai hubungan kausal antara suatu konsep yang utuh. Pembelajaran Sejarah dapat memberikan pengetahuan intelektual yang baik. Oleh karena itu mata pembelajaran sejarah saat ini masih sangat penting untuk dipahami oleh siswa di dalam kelas.

Permasalahan yang ditemukan saat ini bahwa masih banyak dari siswa yang kurang tertraik dalam belajar sejarah, hal ini juga terjadi pada siswa di SMA N 1 Sitiung. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas X SMA N 1 Sitiung Pada Tanggal 17 Mei 2022, diketahui bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung terlihat jika masih ada beberapa orang siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menerangkan materi pelajaran. Masih ada sebahagian dari siswa yang tidak merespon kegiatan guru. hal ini terlihat bahwa ada siswa yang keluar masuk, ada siswa yang bercerita dengan teman sebangku ketika guru menerangkan materi pelajaran. Maka dari hasil pengamatan tersebut terlihat jika siswa kurang tertarik dalam belajar sejarah.

Disamping itu, terlihat dalam proses pembelajarannya guru cenderung masih menggunakan metode pembelajaran konvensional. Selain itu, pembelajaran yang dilakukan oleh guru cenderung monoton. Hal ini terlihat dari setelah guru menyampaikan beberapa materi pokok pembelajaran, guru menyuruh siswa untuk membaca dan memahami materi

tersebut secara mandiri tanpa memberikan bimbingan kepada siswa. Selanjutnya, guru langsung memberikan penugasan kepada siswa dalam bentuk Lembar Kerja Siswa (LKS). Kenyataan seperti itulah yang peneliti temukan saat melakukan kegiatan observasi di kelas tersebut.

Peneliti melihat bahwa sebagian siswa terkesan mengabaikan kegiatan pembelajarannya dan lebih memilih untuk melakukan kegiatannya masing-masing yang tidak berhubungan dengan proses pembelajaran. Peneliti melihat siswa yang duduk di bagian sudut kiri kelas deretan paling belakang tidak melakukan arahan yang diperintahkan oleh guru. Ketika guru menyuruh semua siswa untuk membaca dan memahami materi pembelajaran, siswa tersebut tidak mengindahkannya melainkan melakukan kegiatan lain yaitu membuat pesawat dan kapal-kapalan dari kertas serta bermain karet gelang bersama teman sebangkunya.

Berdasarkan permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada mata pelajaran sejarah disebabkan kurangnya keterampilan dan aktivitas guru dalam memilih metode pembelajaran dan cara pengajaran yang masih belum bisa memicu untuk melakukan yang lebih baik dalam pencapaian hasil belajar siswa. Agar perubahan ini dapat terjadi, peneliti memberikan salah satu pemecahan masalah selama melakukan kegiatan observasi, peneliti mencoba melakukan eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran *hypnoteaching* berbantuan media gambar dalam proses pembelajaran sejarah di kelas tersebut.

Salah satu metode yang dianggap sesuai dengan pembelajaran sejarah adalah metode *hypnoteaching* berbantuan media gambar. Dengan adanya metode *hypnoteaching* berbantuan media gambar siswa akan tertarik perhatiannya pada pembelajaran karena metode ini merupakan metode yang membiasakan belajar menyenangkan dalam proses pembelajaran. Metode *hypnoteaching* merupakan salah satu metode pembelajaran yang memusatkan konsentrasi pada saat belajar.

Hajar (2011), menyatakan bahwa Metode *hypnoteaching* merupakan gabungan dari metode belajar mengajar seperti *neurolinguistic programming (NLP)* dan *hypnosis*. Hajar juga menambahkan bahwa metode *hypnoteaching* bisa diartikan seni berkomunikasi dengan jalan memberikan sugesti agar para peserta didik menjadi lebih cerdas. Selanjutnya Yustisia (2012), menjelaskan bahwa *hypnoteaching* merupakan metode pembelajaran yang dalam menyampaikan materi, guru menggunakan bahasa-bahasa bawah sadar yang bisa menumbuhkan ketertarikan tersendiri terhadap peserta didik.

Kelebihan metode *hypnoteaching* menjadikan kegiatan belajar mengajar menjadi aktif dan interaktif, meningkatkan kemampuan imajinasi para peserta didik akan berkembang dan pemahaman para peserta didik mengenai materi menjadi lebih baik, karena peserta didik tidak menghafal serta dapat meningkatkan prestasi belajar (hasil belajar) peserta didik. Dengan metode *hypnoteaching* peserta didik akan mengikuti intruksi guru dengan suka rela dan senang hati. dengan perhatian yang tinggi dari peserta didik akan tumbuh semangat dan konsentrasi yang tinggi dalam mengikuti pelajaran.

Kegiatan pembelajaran tentunya membutuhkan suatu media yang dapat membantu seorang guru dalam menyampaikan pesan bisa lebih jelas dan dipahami oleh peserta didik. Selain itu, dengan adanya media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar yang baru dalam diri peserta didik. Media pembelajaran merupakan sebagai alat perantara yang digunakan untuk mencapai tujuan dari pembelajaran. Adapun manfaat dari

penggunaan media pembelajaran yaitu antara lain: keserupaan pendapat antar mahasiswa, menariknya proses pembelajaran, adanya hubungan timbal, waktu yang efisien, kualitas pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang dapat dilakukan kapan saja, dosen juga dapat meningkatkan kualitas media pembelajaran (Wati, 2016).

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah media gambar. Penggunaan media gambar ini bertujuan agar peserta didik dapat memahami materi berdasarkan gambar yang dilihatnya. Selain itu, media gambar ini dapat mengurangi kebosanan peserta didik saat pembelajaran sejarah berlangsung dan peserta didik merasa bersemangat belajar karena, disajikan dengan cara yang berbeda dengan pembelajaran sebelumnya yang mereka anggap membosankan.

Oleh karena itu, metode *hypnoteaching* berbantu media gambar cocok digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar sejarah peserta didik. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti merasa jika penelitian tentang Pelaksanaan metode *hypnoteaching* berbantuan media gambar pada mata pelajaran Sejarah menarik untuk dikaji lebih dalam melihat dengan fenomena-fenomena yang ditemukan dilapangan, maka untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pelaksanaan Metode *Hypnoteaching* Berbantuan Media Gambar Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS SMA N 1 Sitiung.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Metode deskriptif kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan, (Sugiyono, 2014:114). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA N 1 Sitiung. Sampel yang diambil dari penelitian ini sebanyak 30 orang. Jadi jumlah sampel yang digunakan selama penelitian ini adalah 30 responden atau sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Sesuai dengan sumber data yang digunakan, maka penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan rumus persentase untuk melihat tingkat persentase proses pelaksanaan metode *Hypnoteaching* Berbantuan Media Gambar Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS SMA N 1 Sitiung.

### **Hasil dan Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Sitiung pada semester genap tahun ajaran 2022/2023, yang bertujuan untuk melihat pelaksanaan metode *Hypnoteaching* Berbantuan Media Gambar Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS SMA N 1 Sitiung. Hasil penelitian diperoleh melalui (kuesioner) angket yang penulis sebar kepada 30 responden atau sampel. Berdasarkan analisis data yang penulis peroleh, maka dideskripsikan hasil penelitian dan gambaran dari umum dan masing-masing indikator pelaksanaan metode *Hypnoteaching* Berbantuan Media Gambar Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS SMA N 1 Sitiung.

Data penelitian dikumpulkan melalui pengisian angket dengan jumlah 30 pernyataan yang diisi langsung oleh responden, Kuesioner atau angket yang diisi merupakan pernyataan-pernyataan mengenai variabel yang diteliti. Yang terdiri dari tahap-tahap atau langkah-langkah pelaksanaan metode *Hypnoteaching* Berbantuan Media Gambar Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS SMA N 1 Sitiung. Hasil penelitian dari semua indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

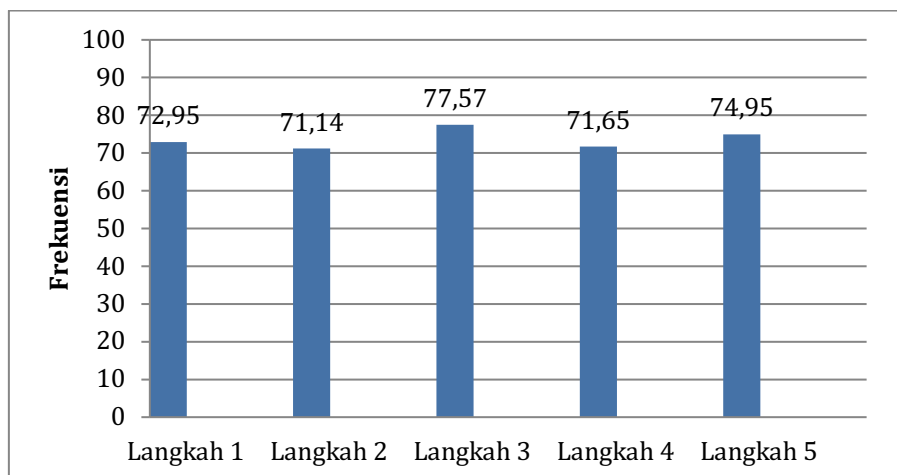
**Tabel 1. Langkah-Langkah Penerapan *Hypnoteaching* Berbantuan Media Gambar**

Langkah-langkah penerapan <i>hypnoteaching</i>	Skor	
	Rata-rata	Kategori
1. Niat Untuk Tetap Berupaya Serta Bekerja Dalam Menggapai Kesuksesan	72,95	Baik
2. Guru Harus Membiasakan Diri Dengan Peserta Didik	71,14	Baik
3. Menggunakan Kata Positif	77,57	Baik
4. Menggunakan Pujian	71,65	Baik
5. Pemberian teladan ataupun contoh lewat perkataan serta sikap	74,95	Baik

Sumber: Olahan Data Penulis

Dari tabel di atas terlihat bahwa pelaksanaan metode hypnoteaching berbantuan media gambar pada mata pelajaran sejarah dapat terlaksana dengan materi. Setiap langkah-langkah penerapan modl yang dilakukan oleh guru memberikan motivasi dan meningkatkan minat siswa dalam belajar. Setiap angkah-langkah yang diterapkan oleh guru terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil respon siswa terhadap kegiatan metode yang dilakukan oleh guru. Jika dijabrakan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada grafik berikut ini terkait

Gambar 1. Langkah-Langkah Penerapan *Hypnoteaching* Berbantuan Media Gambar



Sumber: Olahan Data Penulis

Dari hasil penelitian tersebut terlihat bahwa penggunaan metode *Hypnoteaching* berbantuan media gambar dapat meningkatkan kemampuan belajar pada mata pelajaran sejarah siswa. Penggunaan metode Hypnoteaching berbantuan media gambar memberikan pengaruh yang baik terhadap belajar pada mata pelajaran sejarah siswa. Melalui pelaksanaa metode metode *Hypnoteaching* berbantuan media gambar siswa lebih tertarik dan semngat dalam belajar. Hal ini juga dikarenakan adanya penggunaan media gambar yang digunakan oleh guru, sehingga dari media gambar tersebut memberikan kemudahan terhadap siswa untuk

lebih fokus dan termotivasi dalam mengikuti materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil penelitian, pemahaman siswa dalam pembelajaran sejarah dengan menggunakan metode *Hypnoteaching* berbantuan media gambar sudah terlihat sangat baik, hal ini terlihat bahwa adanya peningkatan nilai rata-rata belajar pada mata pelajaran sejarah yang diperoleh oleh siswa. Peningkatan nilai pada mata pelajaran sejarah siswa dimana siswa telah memahami materi dengan baik.

Pada saat penelitian tergambar bahwa siswa merasa lebih semangat dalam belajar. Metode ini merupakan salah satu metode pembelajaran yang baru dialami oleh siswa. Melalui metode *hypnoteaching* ini guru menerapkan sistem pembelajaran yang dapat memberikan sugesti kepada siswa agar siswa lebih bisa untuk berkonsentrasi saat proses belajar mengajar. Penerapan metode *hypnoteaching* yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran belajar pada mata pelajaran sejarah yaitu sebagai berikut.

Pada langkah awal guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Selanjutnya, guru menyajikan materi, setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami materi yang telah disajikan oleh guru, lalu guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu, dan menutup materi pelajaran dengan memberikan kesimpulan terhadap materi, dan dilanjutkan dengan memberikan tugas kepada siswa.

Pada saat penelitian siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran, sehingga hal ini juga berpengaruh terhadap minat dan motivasi siswa belajar. Selain menerapkan metode yang sifatnya seperti sugesti yang membuat siswa benar-benar fokus kepada materi pelajaran, guru juga menggunakan media gambar, sehingga materi yang disampaikan mudah diingat oleh siswa dan hal ini juga meningkatkan daya tarik siswa untuk bisa belajar.

Penggunaan metode *hypnoteaching* dapat digunakan dalam pembelajaran sejarah, karena melalui metode ini guru menerapkan metode pembelajaran yang mandiri, inovasi, kreatif serta inovatif. Maka dengan sistem belajar yang terarah ini membuat tingkat kreatifitas siswa menjadi meningkat dan akhirnya hal inilah yang berpengaruh terhadap belajar siswa, sehingga juga berdampak terhadap pencapaian hasil belajar yang diperoleh oleh siswa, untuk itu metode *hypnoteaching* ini sangat bagus untuk digunakan dalam pembelajaran sejarah.

Maka setelah diterapkan metode *hypnoteaching* membuat minat belajar siswa menjadi meningkat. Hal ini terlihat dari persentase yang diberikan oleh siswa terhadap pelaksanaan metode ini. Siswa merasa puas terhadap aktivitas kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Metode *hypnoteaching* berbantuan media gambar di SMA N 1 Sitiung. Hal ini terlihat dari hasil responden yang telah diisi oleh siswa melalui angket atau kuesioner yang telah dibagikan. Pada umumnya respon siswa terhadap aktivitas pembelajaran dengan menggunakan Metode *hypnoteaching* berbantuan media gambar dapat memotivasi siswa untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar, selain itu selama penggunaan metode *hypnoteaching* berbantuan media gambar siswa bisa mengerjakan tugas dengan cepat dan baik. Hal ini dikarenakan penugasan melalui metode *hypnoteaching* berbantuan media gambar sangat jelas dan dapat mempermudah siswa dalam penyelesaian tugas. Materi yang diberikan oleh guru melalui Metode *hypnoteaching* berbantuan media gambar juga mudah dipahami oleh siswa dan mendapat respon yang baik dari siswa.



## **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa, Pelaksanaan metode Haypotiching berbantuan media gambar pada mata pelajaran sejarah di SMA N 1 Sitiung dalam belajar terlihat sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Pelaksanaan metode Haypotiching berbantuan media gambar dilihat dari langkah-langkah yang diterapkan yaitu: a) Niat untuk tetap berupaya seerta bekerja dalam menggapai kesuksesan dengan persentase 76 tergolong baik. b) Guru harus membiasakan diri dengan peserta didik dengan persentase 78,28 tergolong baik. c) menggunakan kata positif dengan persentase 80 tergolong baik, d) Menggunakan pujian dengan persentase 70,28 tergolong baik. dan e) Pemberian teladan ataupun contoh lewat perkataan serta sikap dengan persentase 72,53 tergolong baik. Pada aktivitas kegiatan belajar mendapat rata-rata 66,66% dengan kategori baik. Untuk aktivitas kegiatan belajar menggunakan metode Haypotiching berbantuan media gambar mendapat rata cukup baik dengan persentase 41%-60%. Pada aspek aktivitas kegiatan diskusi kelompok mendapatkan umpan balik rata-ratanya sebesar 70,94%. Pada aspek aktivitas penggunaan materi dan bahan ajar melalui metode Haypotiching berbantuan media gambar terdapat rata-rata 67,5%. Pada aspek kelancaran siswa dalam mengerjakan tugas rata-rata yang di dapat yaitu, 69,28% dengan kategori baik.

## **Referensi**

- Hajar, Ibnu. (2011). *Hypnoteaching*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Juraid Abdul latif. (2006). *Manusia Filsafat Dan Sejarah*. Palu Selatan: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. (2015). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Karisma Putra Utama. Kencana.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Dan R&B)*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Persada Media Group.
- Usman, M. Busyiruddin dan Asnawir. (2022). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Wati. Ega Rima. (2016). *Ragam Media Pembelajaran*. Jogjakarta: CV. Solusi Distribusi.
- Yustisia. (2012). *Hypnoteaching Seni Mengeksplorasi Otak Peserta Didik*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.